Hari, tangal : Minggu, 7 Februari 2021

Waktu : 09.00 – 11.35 WIB

Nama Kegiatan : Latihan Rutin dan Rangkaian Kegiatan Pengukuhan Anggota Saka Kalpataru (PENTASAKA)

Narasumber : **Kak Yoga Mustafa, Gr., S. Pd.**

**Salam Pramuka!**

Kami laporkan hasil dari latihan rutin dan rangkaian kegiatan pengukuhan anggota Saka Kalpataru pada pertemuan yang ke tiga telah terlaksana dengan lancar.

Pertemuan ini diawali dengan sebuah sambutan perwakilan dari seksi kegiatan yaitu kak Muhammad Safri Maulidani untuk mengindisikan peserta dan mengingatkan agar menyalakan kamera serta meng-*unmute speaker* saat materi berlangsung. Pada kesempatan ini kak Safri juga menyampaikan pengumuman terkait pelaksanaan PENTASAKA yang diundur mengingat adanya peraturan pemerintah tentang adanya PKKM se Jawa dan Bali. Selain itu juga ada penyampaian tentang masih dibukanya pendaftaran anggota bagi yang pada kesempatan sebelumnya tidak dapat mendaftar. Selanjutnya kak Safri mengenalkan moderator yang akan membimbing jalannya kegiatan.

Adapun moderator pada kesempatan ini yaitu kak Kholil Mujib, S. Pd. anggota Saka Kalpataru pada tahun 2019. Sembari menunggu persiapan materi Kak Kholil terlebih dahulu menyapa seluruh peserta yang telah bergabung di *zoom meeting* dan mengecek kesiapan peserta. Setelah peserta dirasa siap mengikuti jalannya materi maka diperkenalkanlah pemateri kali ini yaitu Kak Yoga Mustafa selaku Pamong Saka Kalpataru Kota Semarang. Kak Yoga selain aktif dalam Gerakan Pramuka juga sebagai tenaga Pendidikan di SMP Negeri 10 Salatiga sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada sesi materi yang disampaikan pertama yaitu tentang report kegiatan Pramuka yang tidak sesuai dengan pola dan mekanisme pembinaan Gerakan Pramuka. Sebagai contoh kak Yoga menampilkan foto-foto kegiatan Pramuka yang tidak sesuai dan memberikan komentar bagaimana sebenarnya yang benar dalam pembinaan kepramukaan.

Selanjutnya kak Yoga mengutip salah satu kalimat Baden Powell dalam surat wasiatnya yang berisi pokok ajaran kepramukaan yang tujuannya adalah “Hidup Bahagia dan Mati Bahagia”. Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega merupakan ujung tombak generasi muda yang digadang-gadang menjadi pemimpin masa depan yang memiliki prinsip sesuai pesan Baden Powel tersebut. Sehingga dalam menjalankan kepemimpinan nantinya senantiasa memberikan vibrasi yang positif bagi orang sekitarnya. Selain itu juga disampaikan bahwa Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega harus tahu dalam pola mekanisme pembinaan Pramuka dalam PP nomor 176 tahun 2013 digambarkan pola pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega harus mengikuti alur pembinaan yaitu mengikuti Satuan Karya atau yang disebut dengan Saka. Pada proses pembinaan ini para Pramuka diharapkan memiliki keterampilan khusus untuk bekal masa depan dan dapat mendarmabaktikan keterampilan tersebut pada masyarakat.

Dalam pembinaan Saka Kalpataru diharapkan seorang Pramuka dapat menguasai salah satu Krida yang diantaranya adalah 3R (reduce, reuse, recycle), Keanekaragaman Hayati dan Perubahan Iklim. Sehingga dalam proses pendidikannya ia mampu menjadi penegak dan memandegani dalam hal lingkungan hidup.

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**





